



BP30KP

AGUSTUS 2025

# MONTHLY REPORT

Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus  
Untuk Papua Mandiri, Adil, dan Sejahtera

Di Buat Oleh  
**POKJA BP30KP  
PAPUA**





## **Ringkasan Eksekutif**

Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BP3OKP) Provinsi Papua sepanjang Agustus 2025 melaksanakan berbagai kegiatan strategis dalam empat klaster utama: Papua Sehat, Papua Cerdas, Papua Produktif, dan Papua Polhukam. Kegiatan ini difokuskan pada peninjauan langsung fasilitas pelayanan kesehatan, pencanangan pusat studi budaya, publikasi Sekolah Rakyat, fasilitasi peremajaan sawit rakyat, pemberdayaan Mama-Mama Papua, hingga pemantauan distribusi logistik Pemilu.

Hasil kegiatan menegaskan adanya kebutuhan mendesak pada sektor kesehatan, terutama peningkatan tenaga medis dan sarana prasarana puskesmas. Pada bidang pendidikan dan budaya, BP3OKP berperan dalam mendorong penguatan Sekolah Rakyat dan pelestarian budaya lokal. Sementara itu, pada aspek ekonomi, langkah nyata dilakukan melalui dukungan program ketahanan pangan, distribusi energi yang merata, serta penguatan kapasitas usaha perempuan Papua. Dalam aspek politik, hukum, dan HAM, pengawasan logistik pemilu berjalan baik sesuai prosedur.

Rekomendasi utama dari seluruh kegiatan menekankan pentingnya sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, peningkatan infrastruktur dasar, pemberdayaan masyarakat adat, serta kolaborasi lintas sektor. Dengan demikian, BP3OKP menegaskan komitmennya untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi, memperkuat koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta mewujudkan pembangunan Papua yang sehat, cerdas, produktif, dan berkeadilan menuju visi Papua Emas 2041.



**ALBERTH YOKU, S.Ag**  
**Anggota BPP RI Provinsi Papua**



## 1. Kegiatan Strategis

Anggota Badan dan Kelompok Kerja (Pokja) BP30KP telah melaksanakan kegiatan-kegiatan strategis sebagai berikut :

### a. Anggota Badan

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 - 2 Gambar)
1	Badan Disabilitas	13 Agustus 2025	Mendengar Tugas & Fungsi Badan Disabilitas	Rencana Tindak Lanjut (RTL) Program Badan Disabilitas yang bisa di sinkronkan dengan RIPPP	
2	Workshop : Implementasi Perlindungan Wilayah Adat ( <i>Universitas Cenderawasih – Badan Registrasi Wilayah Adat</i> )	22 - 23 Agustus 2025	Anggota BPP memberikan Materi tentang Implementasi Perlindungan & Pengakuan Masyarakat Adat dalam RIPPP dan RPJMD di Tanah Papua	Mendorong Pemerintah daerah lewat Bapperida untuk me	



3	Dinas Infokom Provinsi Papua	19 Agustus 2025	Mendengar Penyampaian Dinas Infokom Provinsi Papua terkait Informasi Dasar & Program Konektivitas Jaringan, Kendala, dan Harapan	Mengumpulkan Informasi Kendala & Hambatan yang di hadapi, lalu membuat RTL	
4	Sekolah Rakyat (SR)	20 Agustus 2025	Kunjungan Strategis untuk melihat secara langsung Program Presiden Prabowo dalam menangani Pendidikan (Sekolah rakyat)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Anggota Badan berkesempatan melihat secara langsung Sarana-Prasaran Sekolah Rakyat</li><li>- Bertemu dengan Siswa/i</li><li>- RTL untuk Pembangunan SR di Seluruh Kab/Kota di Provinsi Papua</li></ul>	



**b. Kelompok Kerja (Pokja)**  
**I. Papua Sehat**

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 - 2 Gambar)
1	Kesediaan Peninjauan Langsung Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat Distrik Ravenirara Kabupaten Jayapura	4 Agustus 2025	Mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat	Kami sangat memerlukan alat kesehatan serta tenaga medis yang memadai guna mendukung operasional puskesmas Ravenirara, karena hingga saat ini kami masih belum dapat melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis akibat keterbatasan sarana laboratorium. Oleh karena itu, kami sangat berharap adanya perhatian, dukungan, dan bantuan dari Pemerintah Kota Jayapura agar dapat menindaklanjuti harapan kami dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Distrik Ravenirara, yang hingga kini belum memperoleh perhatian khusus.	 



## II. Papua Cerdas

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 - 2 Gambar)
1	Pusat Studi Budaya Universitas Cenderawasih	7 Agustus 2025	Pencanangan Pusat Studi Budaya Universitas Cenderawasih	Pusat Studi telah disahkan dan akan terus dilakukan peningkatan di sisi kelembagaan untuk menunjang kinerja lembaga	 
2	Narasumber RRI : Sekolah Rakyat	12 Agustus 2025	Memberikan Informasi tentang Sekolah Rakyat	Dialog bisa berjalan interaktif dan menjawab pertanyaan moderator & Penanya.	 



3	Narasumber TVRI : Sekolah Rakyat	19 Agustus 2025	Memberikan Informasi tentang Sekolah Rakyat	Dialog bisa berjalan interaktif dan menjawab pertanyaan moderator & Penanya.	
4	Anugerah Kebudayaan Kota Jayapura	20 Agustus 2025	Memberi Apresiasi terhadap pelaku budaya	Pimpinan mewakili Badan Pengarah Papua memberikan Apresiasi kepada Budayawan Kategori Pelestari	



**III. Papua Produktif**

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 - 2 Gambar)
1	Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD	8 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperoleh masukan, saran, dan tanggapan dari berbagai pemangku kepentingan terkait substansi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk mendukung RPJMD Provinsi Papua Tahun 2025–2029.</li> <li>- Mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di Provinsi Papua.</li> <li>- Menjamin integrasi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam dokumen perencanaan daerah melalui proses partisipatif dan transparan.</li> <li>- Membangun komitmen bersama antara pemerintah daerah, akademisi, masyarakat sipil, dan dunia usaha dalam mendukung implementasi KLHS dalam RPJMD.</li> <li>- Menyusun rencana tindak lanjut perbaikan dan penyempurnaan dokumen KLHS sebelum disahkan sebagai bagian integral dari RPJMD.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terhimpun berbagai masukan dari peserta (OPD, akademisi, organisasi masyarakat, tokoh adat, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha) terkait isu-isu strategis pembangunan berkelanjutan di Papua.</li> <li>- Disepakati bahwa dokumen KLHS akan mengintegrasikan indikator lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai dasar penyusunan kebijakan RPJMD.</li> <li>- Pemerintah Provinsi Papua berkomitmen menindaklanjuti masukan publik melalui revisi dan penyempurnaan dokumen KLHS.</li> <li>- Rangkaian konsultasi publik menjadi bagian dari proses legal-formal penyusunan KLHS, sehingga seluruh rekomendasi akan didokumentasikan sebagai lampiran resmi RPJMD 2025–2029.</li> <li>- Peserta menyepakati perlunya forum lanjutan (FGD/rapat teknis) untuk memperdalam isu sektoral dan memastikan keterlibatan berkelanjutan masyarakat sipil.</li> </ul>	



2	Audiensi : Pertamina MOR 8 (PAPUA-MALUKU)	19 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyamakan persepsi antara BP3OKP dan Pertamina Patra Niaga terkait pola distribusi serta mekanisme penjualan BBM di wilayah Papua dan Maluku.</li><li>- Mengidentifikasi kendala utama dalam pendistribusian BBM, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).</li><li>- Mencari solusi bersama terkait ketersediaan, keterjangkauan harga, dan pemerataan distribusi BBM bagi masyarakat, khususnya di pedalaman dan daerah pesisir.</li><li>- Menyusun langkah kolaborasi untuk memperkuat sistem distribusi BBM yang efisien, transparan, dan tepat sasaran.</li><li>- Merumuskan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari dukungan program BBM Satu Harga dan peningkatan pelayanan energi di Papua–Maluku.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertamina Patra Niaga memaparkan kondisi terkini jaringan distribusi BBM di Papua–Maluku, termasuk keterbatasan armada, infrastruktur pelabuhan/terminal BBM, dan faktor geografis.</li><li>- BP3OKP menekankan pentingnya pemerataan distribusi BBM untuk mendukung pembangunan sosial-ekonomi, terutama bagi masyarakat pedalaman dan pesisir.</li><li>- Disepakati untuk memperkuat implementasi BBM Satu Harga melalui koordinasi bersama pemerintah daerah, aparat keamanan, dan lembaga terkait.</li></ul>	
---	---	-----------------	--	--	---



3	RAPAT KOORDINASI BERSAMA KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN KEEROM	4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyamakan persepsi antara Pokja Papua Produktif BP3OKP dan Dinas Pertanian Kabupaten Keerom terkait program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan Food Estate.</li><li>- Mengidentifikasi permasalahan teknis, regulasi, dan sosial-ekonomi yang dihadapi petani dalam pelaksanaan PSR dan pengembangan Food Estate.</li><li>- Merumuskan langkah-langkah sinergi lintas sektor dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan produktivitas perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Keerom.</li><li>- Menyusun rencana tindak lanjut yang terukur untuk mendukung implementasi program PSR dan Food Estate di lapangan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Disepakati perlunya <b>pendataan ulang petani sawit</b> penerima program PSR untuk memastikan ketepatan sasaran.</li><li>- Dinas Pertanian Keerom siap memfasilitasi <b>pembinaan teknis</b> kepada kelompok tani dalam hal budidaya, akses bibit unggul, serta pendampingan administrasi.</li><li>- Pokja BP3OKP berkomitmen memberikan <b>dukungan koordinasi lintas instansi</b> serta membantu akses ke kementerian/lembaga terkait.</li><li>- Food Estate di Keerom akan difokuskan pada komoditas pangan strategis (padi, jagung, hortikultura), namun tetap dikaitkan dengan keberlanjutan perkebunan sawit rakyat.</li><li>- Dibentuk <b>tim kecil bersama</b> (Pokja BP3OKP – Dinas Pertanian – perwakilan petani) untuk menyusun <b>Rencana Aksi</b> dalam jangka pendek (6 bulan) dan jangka menengah (1–3 tahun).</li><li>- Rapat menegaskan pentingnya <b>kolaborasi dengan perusahaan inti/plasma</b> serta perbankan untuk pembiayaan, pendampingan teknis, dan pemasaran.</li></ul>	
---	--	----------------	--	---	---



4	RAPAT BERSAMA FORUM PASAR MAMA-MAMA PAPUA	11 agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membangun komunikasi dan koordinasi antara Pokja <i>Papua Produktif</i> BP3OKP dengan Forum Pasar Mama-Mama Papua dalam rangka pemberdayaan ekonomi perempuan Papua.</li><li>- Mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi mama-mama Papua di pasar, baik terkait infrastruktur, permodalan, akses distribusi, maupun regulasi.</li><li>- Menyusun langkah sinergi antara pemerintah, Forum Pasar, dan mitra terkait untuk mendukung keberlanjutan pasar mama-mama Papua.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Teridentifikasi permasalahan utama: keterbatasan sarana prasarana pasar, kesulitan akses modal usaha, kurangnya pendampingan manajemen usaha, dan kendala distribusi barang.</li><li>- Pokja <i>Papua Produktif</i> BP3OKP berkomitmen memfasilitasi <b>pendampingan dan koordinasi lintas instansi</b> untuk peningkatan kapasitas usaha mama-mama Papua.</li><li>- Ditindaklanjuti dengan agenda lanjutan berupa <b>Workshop Penguatan Ekonomi Mama-Mama Papua</b> pada periode berikutnya.</li></ul>	
---	---	-----------------	---	---	---



5	RAPAT KOORDINASI PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN WORKSHOP PENGUATAN EKONOMI MAMA PAPUA BERSAMA FORUM PASAR MAMA-MAMA PAPUA	29 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyamakan pemahaman dan arah bersama terkait pelaksanaan <i>Workshop Penguatan Ekonomi Mama-Mama Papua</i>.</li><li>- Mengidentifikasi isu-isu utama yang akan menjadi fokus pembahasan dalam workshop (permodalan, pemasaran, kapasitas usaha, dan sarana pendukung).</li><li>- Menentukan bentuk kegiatan, metode, serta narasumber yang relevan untuk mendukung pencapaian tujuan workshop.</li><li>- Menyusun kerangka kerja, rencana jadwal, serta pembagian peran antara BP3OKP, Forum Pasar Mama-Mama Papua, dan mitra terkait.</li><li>- Menghasilkan rencana tindak lanjut berupa draft agenda workshop yang siap untuk disahkan dan dilaksanakan.</li><li>-</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Disepakati bahwa workshop akan difokuskan pada penguatan kapasitas usaha mama-mama Papua, mencakup literasi keuangan, pengelolaan usaha kecil, pemasaran digital, serta akses permodalan.</li><li>- Workshop direncanakan melibatkan berbagai pihak, termasuk: Pemerintah Daerah, Forum Pasar Mama-Mama Papua, lembaga perbankan/keuangan, BUMN, perguruan tinggi, dan LSM pendamping.</li><li>- Ditentukan kerangka acara sementara yang terdiri dari sesi plenary, kelas tematik (pendampingan usaha, manajemen keuangan, pemasaran), dan diskusi kelompok untuk merumuskan rekomendasi bersama.</li><li>- Pokja BP3OKP bertugas menyiapkan draft TOR, agenda acara, dan konsep undangan workshop, sementara Forum Pasar Mama-Mama Papua menyiapkan daftar peserta dan usulan isu prioritas.</li></ul>	
---	--	-----------------	--	--	---



				<ul style="list-style-type: none"><li>- Dibentuk tim kecil untuk finalisasi rencana workshop dan koordinasi teknis pelaksanaan, dengan target penyelenggaraan dalam 2–3 bulan ke depan.</li><li>- Rapat menyepakati untuk mengusulkan dukungan pembiayaan melalui kerja sama lintas lembaga (BP3OKP, Pemda, perbankan, dan mitra pembangunan).</li></ul>	
--	--	--	--	--	--



**IV. Papua Polhukam**

No	Kegiatan Strategis	Waktu (Tanggal)	Tujuan	Hasil	Gambar (Muat 1 - 2 Gambar)
1	Menyaksikan secara langsung Proses pendistribusian Logistik kotak dan surat suara di Gudang logistik KPU kab Jayapura	5 Agustus 2025	1. Memastikan distribusi logistik pemilu (surat suara, kotak suara, dan alat kelengkapan lainnya) berjalan tepat waktu dan sesuai prosedur.	Logistik Terpantau berjalan baik.	



## REKOMENDASI

Berdasarkan Kegiatan Strategis yang dilakukan, anggota dan Kelompok kerja (pokja) memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

### 1. Anggota Badan

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Badan Disabilitas Nasional	1. Sinkronisasi-Harmonisasi Kebijakan Pusat & Daerah terkait Penanganan/Akseibilitas bagi Penyandang Disabilitas.
Workshop : Implementasi Perlindungan Wilayah Adat ( <i>Universitas Cenderawasih - Badan Registrasi Wilayah Adat</i> )	1. Mendorong Pemerintah daerah, MRP, Universitas Cenderawasih, & BRWA melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan melakukan pemetaan-registrasi wilayah adat
Dinas Infokom Provinsi Papua	1. Pemetaan Kondisi Sarana-Pra Sarana Jaringan Komunikasi maupun Konektivitas Jaringan di Seluruh Kab/Kota di Provinsi Papua
Sekolah Rakyat (SR)	1. Mendorong Seluruh Kab/Kota di Provinsi Papua untuk segera melaksanakan Program Presiden Prabowo

### 2. Kelompok Kerja (Pokja)

#### A. Papua Sehat

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Peninjauan Langsung Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat Distrik Ravenirara Kabupaten Jayapura	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Renovasi Rumah Untuk Pegawai Puskesmas Yang Terdampak Gempa.</li><li>2. Rumah-Rumah Distrik.</li><li>3. Pembuatan Jalan Depapre Tembus Distrik Ravenirara.</li><li>4. Peningkatan Infrastruktur Sarana Dan Prasarana Serta Tenaga Medis Yang Memadai Guna Mendukung Operasional Puskesmas Ravenirara.</li><li>5. Puskesmas Ravenirara Dapat Ditingkatkan Menjadi Puskesmas Rawat Inap, Mengingat Puskesmas Ini Melayani Empat Kampung di Distrik Ravenirara.</li></ol>

#### B. Papua Cerdas

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Pusat Studi Budaya Universitas Cenderawasih	1. Segera Perbanyak Kamus Bahasa Daerah agar bisa digunakan di satuan pendidikan
Narasumber : RRI & TVRI	1. BP3OKP perlu lebih banyak mempublikasikan kegiatan lewat media agar masyarakat lebih mengenal dan tahu peran BP3OKP
Anugerah Kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. BP3OKP Memberi Apresiasi kepada Pemerintah kota Jayapura yang telah melaksanakan kegiatan ini.</li><li>2. BP3OKP mendorong pemerintah daerah lainnya selain Kota Jayapura untuk bisa memberi apresiasi bagi pelaku budaya atau budayawan.</li></ol>



### C. Papua Produktif

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Bersama Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi	<ol style="list-style-type: none"><li>BP30KP akan memfasilitasi program peremajaan kelapa sawit dan penyediaan bibit di tingkat Kabupaten bersama APKASINDO</li><li>Dinas Pertanian harus Menyusun dokumen perencanaan untuk sosialisasi program PSR ditahun depan.</li><li>Dinas Pertanian akan melakukan konsultasi kepada bupati Keerom tentang Kebijakan Penyediaan Bibit Sawit Tahun 2025.</li></ol>
Penyusunan Dokumen KLHS RPJMD	<ol style="list-style-type: none"><li>Diperoleh kesepahaman mengenai isu prioritas lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, antara lain:<ul style="list-style-type: none"><li>Pengelolaan hutan dan sumber daya alam berkelanjutan.</li><li>Peningkatan ketahanan pangan lokal.</li><li>Penguatan akses dan kualitas pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, air bersih).</li><li>Mitigasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana.</li><li>Pemberdayaan masyarakat adat dalam pembangunan daerah.</li></ul></li><li>Perlunya forum lanjutan (FGD/rapat teknis) untuk memperdalam isu sektoral dan memastikan keterlibatan berkelanjutan masyarakat sipil.</li></ol>
Forum Pasar Mama-Mama Papua	<ol style="list-style-type: none"><li>Pokja Papua Produktif melakukan pendampingan kepada Mama-mama Papua dalam melengkapi syarat Yayasan.</li><li>Akan direncanakan untuk Rapat Follow Up</li><li>Pokja Papua Produktif mempersiapkan Proposal dan TOR Workshop Peningkatan Ekonomi Mama Papua Menuju Papua Emas 2041.</li></ol>
Pertemuan dengan Pertamina MOR XVII	<ol style="list-style-type: none"><li>Diharapkan system digitalisasi dalam penjualan BBM</li><li>Membuka Lembaga-lembaga penyalur dalam rangka percepatan pembangunan dengan system BBM 1 harga sesuai dengan keputusan dirjrn Migas.</li><li>Masyarakat dapat memperoleh BBM di SPBU dengan membawa surat Pengantar dari Kepala Kampung/Distrik.</li></ol>

### D. Papua Politik, Hukum, & HAM

Nama Kegiatan	Rekomendasi
Logistik KPU	<ol style="list-style-type: none"><li>Memperkuat Sinergi antar sektor untuk menunjang pelaksanaan Pemilu yang lebih baik</li></ol>



## Kesimpulan

Pelaksanaan berbagai kegiatan strategis BP3OKP Provinsi Papua sepanjang bulan Agustus 2025 menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung percepatan pembangunan Otonomi Khusus Papua melalui empat klaster utama, yaitu **Papua Sehat, Papua Cerdas, Papua Produktif, dan Papua Polhukam**.

- Pada aspek **kesehatan**, ditemukan kebutuhan mendesak akan peningkatan fasilitas, tenaga medis, dan infrastruktur dasar guna menjamin layanan kesehatan yang merata.
- Pada bidang **pendidikan dan kebudayaan**, BP3OKP telah berperan dalam mendorong program Sekolah Rakyat, penguatan studi budaya, serta memberikan apresiasi terhadap pelaku budaya lokal.
- Dari sisi **ekonomi produktif**, langkah konkret telah diambil melalui fasilitasi peremajaan sawit rakyat, dukungan food estate, pemberdayaan mama-mama Papua, serta penguatan akses energi melalui program BBM Satu Harga.
- Pada aspek **politik, hukum, dan HAM**, BP3OKP turut memastikan kelancaran distribusi logistik pemilu agar berjalan sesuai prosedur dan tepat waktu.

Rangkaian rekomendasi yang dihasilkan menekankan pentingnya **sinkronisasi kebijakan pusat-daerah, peningkatan infrastruktur dasar, pemberdayaan masyarakat adat, serta kolaborasi lintas sektor** untuk memastikan keberlanjutan pembangunan Papua secara inklusif.

## Penutup

Dengan berakhirnya Laporan ini, BP3OKP Provinsi Papua menegaskan kembali komitmen untuk:

1. Menindaklanjuti setiap rekomendasi yang telah disusun bersama mitra daerah maupun pusat.
2. Memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah, lembaga adat, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat sipil.
3. Mewujudkan pembangunan Papua yang sehat, cerdas, produktif, dan berkeadilan, selaras dengan visi **Papua Emas 2041**.

Harapannya, laporan ini dapat menjadi acuan dan pijakan bersama bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memastikan bahwa Dana Otonomi Khusus dan program pembangunan benar-benar **tepat sasaran, berkelanjutan, serta berpihak pada masyarakat adat Papua**.